ABSTRAK

PT INTI merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah Pengelola Industri Telekomunikasi Strategis (BPIS) yang bergerak dalam bidang peralatan telekomunikasi**.** Permasalahan yang terjadi pada PT INTI yaitu terjadinya tingkat kecacatan produk Smart Pos Terminal yang terus menerus meningkat secara signifikan sebesar 10,44% Jumlah produk cacat berdasarkan data produksi pada bulan Januari sampai dengan Desember 2023 sebanyak 1.623 unit. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis cacat dan faktor penyebab produk cacat dengan menggunakan metode *Statistical Quality Control* (SQC). Hasil dari penelitian menggunakan metode SQC menunjukkan bahwa hasil produksi dalam periode Januari sampai Desember 2023 masih terdapat jumlah produk cacat dengan 5 jenis cacat yaitu, kamera putih 508 unit, baterai kembung 393 unit, adaptor putus 281 unit, *card reader* patah 277 unit, dan *force close system* 214 unit serta jenis kecacatan paling dominan adalah kamera putih dengan persentase sebesar 31,30%. Peta kendali menunjukkan terdapat dua titik yang menyimpang dimana data diluar batas kendali melebih UCL sebesar 0,17 dan 0,18. Faktor penyebab yaitu faktor manusia, material, mesin, metode, dan lingkungan. Usulan perbaikan yang diberikan adalah melakukan perbaikan atau penggantian sensor gambar (CCD atau CMOS), melakukan kalibrasi sensor gambar untuk mengidentifikasi dan memperbaiki piksel, dan melakukan pemeriksaan dan perbaikan komponen elektronik kamera lainnya selain masalah pada sensor gambar, kerusakan pada komponen lainnya, seperti sirkuit pemrosesan sinyal juga perlu diperiksa dan diperbaiki.

Kata Kunci: Produk Cacat, Pengendalian Kualitas, *Statistical Quality Control*

ABSTRACT

PT INTI is a State-Owned Enterprise (BUMN) under the Strategic Telecommunications Industry Management (BPIS) which operates in the telecommunications equipment sector. The problem that occurs at PT INTI is that the level of defects in Smart Pos Terminal products continues to increase significantly by 10.44%. The number of defective products based on production data from January to December 2023 is 1,623 units. Based on these problems, the aim of this research is to identify the types of defects and factors that cause defective products using the Statistical Quality Control (SQC) method. The results of research using the SQC method show that production results in the period January to December 2023 still contain a number of defective products with 5 types of defects, namely, 508 units of white cameras, 393 units of bloated batteries, 281 units of broken adapters, 277 units of broken card readers, and force close system 214 units and the most dominant type of defect is white cameras with a percentage of 31.30%. The control chart shows that there are two deviating points where the data is outside the control limits exceeding the UCL by 0.17 and 0.18. The causal factors are human, material, machine, method and environmental factors. The repair suggestions given are to repair or replace the image sensor (CCD or CMOS), calibrate the image sensor to identify and repair pixels, and check and repair other camera electronic components apart from problems with the image sensor, damage to other components, such as processing circuits. the signal also needs to be checked and repaired.

Keywords: Defective Products, Quality Control, Statistical Quality Control